

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lahan pertanaman aren Nagari Gadut kecamatan Tilatang Kamang dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahan organik partikulat pada pertanaman aren di Nagari Gadut memiliki nilai tertinggi yakni 4,5 % pada kedalaman 0-30 cm di kelerengan 0-8 % (datar) dan nilai terendah yakni 3,11 % pada kedalaman 30-60 cm di kelerengan 15-25% (agak curam). Kandungan bahan organik partikulat tanah (BOP) di lahan tanaman aren termasuk dalam kategori sedang sampai rendah, di kedua lapisan tanah masing-masing kelas lereng. Untuk kandungan bahan organik tanah (BOT) termasuk dalam kategori sedang.
2. Sifat fisika tanah pada pertanaman aren di setiap kelas lereng memiliki tekstur liat dan lempung berdebu, berat volume sedang hingga tinggi, total ruang pori rendah hingga sedang dan stabilitas agregat tidak mantap hingga agak mantap.
3. Nilai rasio C/N pada pertanaman aren cenderung menurun dengan bertambahnya persentase kelas lereng.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pertanaman aren di Nagari Gadut disarankan adanya pengelolaan residu panen dan serasah segar yang ditinggalkan di permukaan tanah untuk menambah bahan organik ke dalam tanah terutama pada kelerengan 15-25% (agak curam) dan kelerengan 25-45% (curam) karena memiliki resiko yang lebih besar kehilangan bahan organik akibat terbawa aliran permukaan. Pentingnya pengelolaan residu tanaman ini juga untuk menjaga input bahan organik agar produktivitas tanaman aren dapat dioptimalkan sehingga meningkatkan potensi pengembangannya di Nagari Gadut.